

FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AGGRESIVENESS DI INDONESIA

Agus Dharmawan

Universitas Pamulang, Indonesia

Email : dharmawana17@gmail.com

Wiwit Irawati,S.E.,M.Ak

Universitas Pamulang, Indonesia

Email : wiwitira@unpam.ac.id

Abstrak

Tidak tercapainya target penerimaan pajak di Indonesia salah satunya disebabkan karena adanya tindakan agresivitas pajak. Tingginya beban pajak yang harus dibayarkan menjadi faktor pendorong perusahaan agresif terhadap pajak. Upaya penghindaran pajak dilakukan dengan berbagai cara. Namun, penghindaran pajak yang berlebihan akan merugikan negara. Banyak faktor yang menjadi pemicu timbulnya agresivitas pajak. Sehingga, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh capital intensity, inventory intensity, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan gender diversity terhadap Agresivitas Pajak. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka sistematis dengan analisis data regresi linear berganda . Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa variabel capital intensity dan inventory intensity mempengaruhi agresivitas pajak. Sementara itu, variable ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan gender diversity tidak mempengaruhi agresivitas pajak.

Kata kunci: Tax Aggresiveness, ukuran perusahaan, capital intensity, inventory intensity.

Abstract

The failure to achieve the tax revenue target in Indonesia is partly due to tax aggressiveness. The high tax burden that must be paid is a driving factor for companies to be aggressive about taxes. Tax avoidance efforts are carried out in various ways. However, excessive tax avoidance will be detrimental to the country. Many factors trigger tax aggressiveness. So, researchers want to examine further the influence of capital intensity, inventory intensity, company size, institutional ownership, and gender diversity on Tax Aggressiveness. The method used is a systematic literature review with multiple linear regression data analysis. The results of this research analysis prove that the variables capital intensity and inventory intensity influence tax aggressiveness. Meanwhile, the variables company size, institutional ownership, and gender diversity do not influence tax aggressiveness.

Keywords: *Tax Aggresiveness, firm size, capital intensity, inventory intensity.*

PENDAHULUAN

Tidak tercapainya target penerimaan pajak di Indonesia salah satunya disebabkan karena adanya Tindakan agresivitas pajak. Tingginya beban pajak yang harus dibayarkan menjadi faktor pendorong perusahaan agresif terhadap pajak. Upaya penghindaran pajak dilakukan dengan berbagai cara. Namun, penghindaran pajak yang

berlebihan akan merugikan negara. Banyak faktor yang menjadi pemicu timbulnya agresivitas pajak.

Pajak telah menjadi salah satu tugas penting untuk memastikan agar pemerintah mendapatkan pendapatan yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai layanan umum seperti kesehatan, pendidikan dan lainnya. Perusahaan yang memilih untuk menghindari pajak dengan cara yang tidak sah dapat merugikan negara dan masyarakat. Penghindaran pajak atau tax avoidance adalah tindakan menggunakan cara yang legal dalam hukum untuk memodifikasi keadaan keuangan individu di Indonesia, sehingga jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan dapat ditekan “Kurniawati, Ria & Pahala, Indra & Gurendrawati, Etty dalam Studi Literatur: Perbandingan Agresivitas Pajak pada perusahaan. Jurnal Kurniawati dkk., (2023).

Ada banyak faktor yang memicu adanya agresivitas pajak dari suatu perusahaan. Penelitian, Rahayu dkk., (2023). tentang penyebab perusahaan agresif terhadap pajak di perusahaan *ACE Market* Malaysia membuktikan bahwa *capital intensity* dan *inventory intensity* tidak mempengaruhi agresivitas pajak.

Berbeda dengan penelitian, Efrinal & Chandra, (2020). Riset yang dilakukan, Rahayu dkk., (2023). menghasilkan kepemilikan institusional mempengaruhi agresivitas pajak, dan berbeda dengan hasil penelitian Penelitian Rahayu dkk., (2023). Setyoningrum & Zulaikha, (2019) membuktikan ukuran perusahaan mempengaruhi agresivitas pajak, dan bertolak belakang dengan penelitian. Cahyadi dkk, (2020) Penelitian terdahulu yang dilakukan, Boussaidi & Sidhom, (2020) membuktikan bahwa *gender diversity* mempengaruhi agresivitas pajak. Tingginya presentase wanita dalam anggota dewan komisaris maka akan meningkatkan agresivitas pajak yang dilakukan. Berbeda dengan penelitian, Rahayu dkk, (2023).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan hasil penelitian berbeda beda, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak dengan variable yang berbeda. “*Tax aggressiveness* dapat dipengaruhi oleh entitas modal karena disebabkan makin tingginya investasi atau memiliki asset tetap maka beban penyusutan akan semakin tinggi juga, beban penyusutan hal yang dapat mempengaruhi menurunkannya laba.

Dalam penelitian Tiyana Rahayu, Riana Rachmawati Dewi & Dimas Ilham Nur Rois (2023), yang berjudul Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak Perusahaan tambang di Indonesia. Konservatisme merupakan alasan sebagai tendensi yang dimiliki oleh seorang akuntan maupun manajer yang mensyaratkan tingkat tinjauan yang lebih detail dan lebih cermat untuk mengakui laba (*good news in earnings*) dibandingkan mengakui rugi (*bad news in earning*). Konservatisme terkait dengan melaporkan pandangan yang paling tidak optimis saat menghadapi ketidakpastian dalam pengukuran, Jaya dkk, (2013). Hal yang sering terjadi sehubungan dengan konsep ini adalah keuntungan tidak diakui sampai benar-benar terjadi. Konservatisme akuntansi dalam perusahaan diterapkan dalam tingkat yang berbeda–beda. Salah satu faktor yang sangat menentukan tingkat konservatisme dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan adalah komitmen manajemen dan pihak internal perusahaan dalam memberikan informasi yang transparan, akurat dan tidak menyesatkan bagi investornya, Baharudin & Wijayanti, (2011).

Hal inilah yang menyebabkan prinsip konservatisme yang diterapkan perusahaan dikatakan secara tidak langsung dapat mempengaruhi ketepatan hasil laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam mengambil kebijakan terkait dengan perusahaan. Hal ini tentunya termasuk juga dalam hal perpajakan, khususnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif , yakni pendekatan penelitian yang menggunakan angka dan analisis statistik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Tujuannya adalah untuk mengukur fenomena, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

Kajian literatur tersebut kemudian dirangkum melalui analisis deskriptif yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, berdasarkan hasil temuan dari tiap literatur yang dikaji. Hasil dari kajian ini disusun secara sistematis dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian yang dibuat oleh Tiyana Rahayu, Riana Rahmawati Dewi, & Dimas Ilham Nur Rois bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Capital intensity* dan *inventory intensity* mempengaruhi agresivitas pajak. Sementara itu variabel lainnya seperti ukuran perusahaan, kepemilikan perusahaan dan *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

1. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak Hasil uji yang telah dilakukan membuktikan capital intensity berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian (Efrinal & Chandra, 2020) mengindikasi tingginya rasio capital intensity yang ada di dalam suatu perusahaan, beban depresiasi perusahaan juga akan semakin tinggi karena perusahaan menginvestasikan asetnya ke asset tetap. Sehingga, beban penyusutan asset tetap akan berpengaruh terhadap laba dan mengurangi beban perpajakan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Efrinal & Chandra, 2020) dan berbeda dengan penelitian (Jaffar, Derashid, & Taha, 2021).
2. Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap Agresivitas Pajak Uji hipotesis memberikan hasil *inventory intensity* berpengaruh secara negative terhadap agresivitas pajak. Semakin besar rasio *inventory intensity*, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak, begitupun sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Efrinal & Chandra, 2020) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Jaffar, Derashid, & Taha, 2021).
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak Hasil pengujian memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi agresivitas pajak. Penelitian (Cahyadi, Surya, Wijaya, & Salim, 2020) mengindikasi bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi agresivitas pajak karena adanya kemungkinan perusahaan dalam posisi yang kurang normal pada periode penelitian, sehingga menyebabkan data ekstrim yang menunjukkan adanya perusahaan yang berukuran besar, namun tidak ada pengarunya terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini sama dengan (Cahyadi, Surya, Wijaya, & Salim, 2020) dan berbeda dengan penelitian (Setyoningrum & Zulaikha, 2019).
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak Berdasarkan hasil uji, dapat dilihat bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi agresivitas pajak. Penelitian (Boussaidi & Sidhom, 2020) mengindikasi bahwa kepemilikan institusional tidak berkaitan dalam proses pengambilan keputusan dalam melakukan penghindaran pajak karena keputusan ini merupakan tugas

- manajemen laba perusahaan. Seorang investor hanya melihat kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan (Boussaidi & Sidhom, 2020) dan tidak sejalan dengan penelitian (Suhartonoputri & Mahmudi, 2022)
5. Pengaruh *Gender Diversity* terhadap Agresivitas Pajak Uji hipotesis menunjukkan *gender diversity* tidak mempengaruhi agresivitas pajak. Penelitian (Vacca, Lazzi, Vrontis, & Fait, 2020) mengindikasikan adanya perempuan di dalam komisaris dan dewan tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan penghindaran pajak. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian (Vacca, Lazzi, Vrontis, & Fait, 2020) dan berbeda dengan penelitian (Boussaidi & Sidhom, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari critical review terhadap tiga jurnal menunjukkan bahwa penghindaran pajak atau *tax aggressiveness* ini merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan. Faktor seperti *Capital intensity*, dan *inventory intensity* berpengaruh positif terhadap *tax aggressiveness*, sedangkan kepemilikan institusional, ukuran Perusahaan dan *gender diversity* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada agresivitas pajak.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa *tax aggressiveness* bukan hanya persoalan kepatuhan atau penghindaran pajak tetapi suatu Perusahaan harus teliti secara pengelolaan keuangan Perusahaan secara detail dana efisien agar tidak terjadinya penghindaran pajak berlebih yang memang Agresivitas pajak ini memiliki resiko karna dianggap illegal dibandingkan dengan *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. N. (2024). *Pengaruh Keterlibatan Pendiri Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Keluarga* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas).
- Kamila, P. A. (2014). Analisis hubungan agresivitas pelaporan keuangan dan agresivitas pajak. *Jurnal keuangan dan perbankan*, 16(2).
- Rahayu, T., Dewi, R. R., Ilham, D., Rois, N., Islam, U., & Surakarta, B. (2023). Factors Affecting The Tax Aggressiveness Of Mining Companies In Indonesia Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Economic, Business And Accounting*, 6, 2597-5234.
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, intensitas modal, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9-16.
- Kusuma, A. S., & Maryono, M. (2022). Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1888-1898. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.743>
- Neldi, M., Trisna Oktavia, N., Brama Kumbara, V., & Mary, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak pada Perusahaan

Manufaktur. *JurnalEkobistek*, 11(4),454–459.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.453>

Tiyana Rahayu, Riana Rachmawati Dewi & Dimas Ilham Nur Rois (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak di Indonesia. *Vol 6 No 2 (2023): COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting* <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5480>

Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh corporate social responsibility, capital intensity dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol*, 7(1), 25-40.

Setyoningrum, D., & Zulaikha, Z. (2019). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, leverage, dan struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).

Prasista, P. M., & Setiawan, E. (2016). Pengaruh profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak penghasilan wajib pajak badan. *E-jurnal akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2120-2144.

Maulana, Ilham Ahmad. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas pajak pada perusahaan properti dan real estate." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11.2 (2020): 155-163.

Pratiningsih, Yenti.(2024) Faktor-faktor yang mempengaruhi Tindakan agresivitas pajak (Studi kasus pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2024) <http://rama.mdp.ac.id:84/588/>

Efrinal, E., & Chandra, A. H. (2020). Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 135-148.

Kovermann, Jost, and Patrick Velte. "The impact of corporate governance on corporate tax avoidance—A literature review." *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 36 (2019): 100270.

Mulyana, A., Vidiati, C., Danarrahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., ... & Martono, S. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.

Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *Akuntabel*, 17(2), 289-300.

Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 19-26.

Kurniawati, Ria & Pahala, Indra & Gurendrawati, Etty. (2023). Studi Literatur: Perbandingan Agresivitas Pajak di Perusahaan Keluarga dan Non-Keluarga. *Jurnal Arastirma*. 3. 179. 10.32493/arastirma.v3i1.31997.

Zul Akbar,Wiwit Irawati,Rosita Wulandari & Harry Barli (2020) Analisis of Profability,Leverage,Sales growth And Family Owner On Tax Advoidance.
<https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>

Neno, N., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Corporate Governance Trehadap Agresivitas Pajak .Jurnal Akuntansi Bareleng, 6(2), 35-50. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i2.5499>

Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan dan kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190-19

Surjadi, M., & Sinambela, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 9(2).

Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI periode 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 657-666.

Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 267-275.